

STUDI ADAPTASI TEORI *DEFENSIBLE SPACE* PADA KAWASAN KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO TEMBALANG

Hastin Hapsari

Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Email: hastin.hapsari16@pwk.Universitas Diponegoro.ac.id

ABSTRAK

Pemindahan kampus Universitas Diponegoro ke Kecamatan Tembalang, Kota Semarang memberikan pengaruh berupa peningkatan lalu lintas dan aktivitas. Hal ini selanjutnya menimbulkan permasalahan baru, salah satunya yaitu peningkatan angka kejahatan di dalam kawasan Universitas Diponegoro Tembalang. Berdasarkan laporan kasus, diketahui kejahatan yang marak terjadi yaitu berupa tindak pencurian. Hal ini didukung dengan data dari Polrestabes Kota Semarang, dimana jenis tindak pidana pencurian menduduki posisi atas dengan jumlah 419 kasus pada tahun 2013 dalam kategori pencurian dengan pemberatan dan 566 kasus dalam kategori pencurian ranmor.

*Teori *defensible space* dicetuskan pertama kali oleh Oscar Newman pada tahun 1972 menjelaskan bahwa tindak kejahatan dapat diminimalisir melalui intervensi fisik dalam perancangan lingkungan. Namun, diperlukan adanya penyesuaian dalam implementasi teori *defensible space* pada kawasan kampus Universitas Diponegoro Tembalang. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi teori *defensible space* yang telah dan dapat diterapkan untuk meminimalisir tindak kejahatan pencurian pada lingkungan kampus Universitas Diponegoro, Tembalang.*

*Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, data diolah dengan teknik analisis skoring, zoning, visibilitas, dan SWOT. Analisis skoring dilakukan untuk melihat bobot komponen *defensible space* yang ada dalam kawasan kampus Universitas Diponegoro Tembalang. Analisis zoning dilakukan untuk mengetahui pembagian zona publik, semi-privat, dan privat. Analisis visibilitas digunakan untuk mengukur kejelasan ruang jalan, sedangkan analisis SWOT dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga strategi adaptasi dirumuskan berdasarkan bobot tertinggi.*

*Dari penelitian yang dilakukan, diketahui komponen-komponen *defensible space* yang ada dalam kawasan kampus Universitas Diponegoro Tembalang sudah tersedia. Namun, terdapat beberapa kondisi yang masih berpotensi memunculkan peluang munculnya tindak kejahatan dalam kawasan kampus, sehingga dalam penelitian ini muncul keluaran berupa strategi adaptasi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan teori *defensible space* pada kawasan Universitas Diponegoro Tembalang.*

*kata kunci: adaptasi, *defensible space*, kejahatan, kawasan Universitas Diponegoro Tembalang*